



Pengaruh Struktur Modal Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)

Prihadi Dwianggoro

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Abstract

Received: 13 Juni 2022

Revised: 16 Juni 2022

Accepted: 26 Juni 2022

Purpose. This study aims to examine and analyze the effect of capital structure and dividend policy on firm value in food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2010-2019 period.

Methods. The method used is the Associative method. The number of samples used as many as 10 companies using purposive sampling. The data used in this study is secondary data. Data analysis method using multiple linear regression.

Findings. The results showed that partially the capital structure had a positive and significant effect on firm value. Partially dividend policy has a positive and significant effect on firm value. Simultaneously capital structure and dividend policy have a positive and significant effect on firm value.

Implication. If investors want to invest in shares in a company, the variables of capital structure and dividend policy can be considered because based on the results of this study, these two variables have a positive and significant influence on firm value.



Keywords: Capital Structure; Dividend Policy; The value of the company.

(*) Corresponding Author: dosen02044@unpam.ac.id

How to Cite: Dwianggoro, P. (2022). Pengaruh Struktur Modal Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(10), 186-195. <https://doi.org/10.5281/zenodo.6791816>

PENDAHULUAN

Pertumbuhan dan perkembangan manufaktur saat ini telah menghasilkan laju ekonomi yang semakin cepat dan meningkatnya permintaan konsumen akan produk. Namun, industri manufaktur Indonesia belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan seluruh konsumen. Untuk memenuhi permintaan tersebut, banyak industri asing mulai masuk dan bersaing dengan industri Indonesia. Menurut peneliti di Kementerian Keuangan, produsen Indonesia masih kalah bersaing dengan produsen lain di luar negeri. Jika keadaan ini terus berlanjut akan memperburuk perekonomian nasional (Fatonah, 2016:12). Industri makanan dan minuman memimpin pertumbuhan industri pengolahan nonmigas. Produksi industri bruto dalam tiga bulan terakhir tahun lalu meningkat 13,76% year-on-year. Lonjakan bisnis kuliner Tanah Air menjadi salah satu pemicunya. Dari 15 industri di sektor manufaktur, hanya lima industri yang mampu tumbuh di atas sektornya. Bahkan sebanyak lima industri masih mengalami kontraksi (pertumbuhan negatif) dan yang terdalam adalah sektor pengolahan tembakau yang mengalami kontraksi sebesar 7,64%. Kenaikan cukai rokok sejak awal 2018 bakal membebani industri pengolahan tembakau (katadata.co.id).

Ada beberapa rasio untuk mengukur nilai pasar perusahaan selain melihat dari harga saham perusahaan tersebut di pasar, salah satunya yaitu dengan *price book value*. Rasio ini digunakan sebagai indikator dari nilai perusahaan dikarenakan *price book value* dapat memberikan gambaran potensi pergerakan harga suatu saham sehingga dari gambaran tersebut, secara tidak langsung rasio *price book value* ini juga memberikan pengaruh terhadap harga saham. Perusahaan yang berjalan dengan baik, umumnya memiliki rasio *price book value* mencapai di atas satu yang menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar daripada nilai buku per lembar saham.

Struktur modal merupakan kunci kinerja perusahaan dan perbaikan produktivitas. Untuk mengoptimalkan nilai perusahaan dijelaskan dalam teori struktur modal yaitu financial policy (kebijakan pendanaan perusahaan) yang digunakan untuk menentukan bauran antara hutang dan ekuitas. Dalam menentukan target struktur modal yang optimal, dituntut peran dari manajemen perusahaan. Pendanaan dari penggunaan hutang memiliki kelemahan serta kelebihan. Kelemahan penggunaan hutang sebagai sumber pendanaan terletak pada munculnya biaya keagenan dan biaya kepailitan, sedangkan kelebihan dalam penggunaan hutang sebagai sumber pendanaan adalah diperolehnya pengurangan pajak karena pembayaran bunga hutang, (Prastuti dan Sudiarta, 2016). Struktur modal yang tinggi dapat memaksimalkan operasional perusahaan. Sedangkan operasional perusahaan yang tinggi dapat mempengaruhi laba yang dihasilkan semakin tinggi, (Rosalia, et al, 2022). Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Abidin dkk (2016); Amijaya dkk (2016); Galuh (2018); Oktavia (2019); dan Rovita (2014) meneliti mengenai pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan dimana hasil penelitian analisis secara parsial menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Nilai perusahaan juga dapat dilihat dari kemampuan membayarkan dividen. Kebijakan dividen merupakan keputusan mengenai pembagian laba atau menahannya guna diinvestasikan kembali di dalam perusahaan (Gayatri & Mustanda, 2013). Kebijakan dividen berhubungan dengan pembagian laba pada perusahaan yang menjadi hak bagi para pemegang saham, akan tetapi pembagian dividen kemungkinan dapat dilakukan jika laba perusahaan meningkat, (Sari, 2020). Kemampuan perusahaan dalam membayarkan dividen dapat mencerminkan nilai perusahaan. Jika pembayaran dividen tinggi, maka harga saham juga tinggi yang berdampak pada tingginya nilai perusahaan dan begitu juga sebaliknya. Dengan demikian, kebijakan dividen merupakan salah satu keputusan yang paling penting (Prastuti & Sudiarta, 2016).

Teori kebijakan dividen menurut Gordon dan Lintner (Hidayat, 2013) mengemukakan bahwa semakin besar dividen yang dibayarkan akan berdampak baik terhadap nilai perusahaan maka kesejahteraan pemegang saham akan semakin meningkat.

Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ayem & Nugroho (2016); Prastuti & Sudiarta, (2016); Deomedes & Kurniawan, (2018); Sintyana & Artini, (2019) meneliti mengenai pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dimana hasil penelitian analisis secara parsial menunjukkan bahwa bahwa kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kajian Pustaka dan Hipotesis

Struktur Modal. Fahmi (2017:184) menyatakan bahwa “Struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (*long-term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholders’ equity*) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan”. Menurut Hanafi dan Halim (2016:81) “Struktur modal merupakan perbandingan antara total hutang (modal asing) dengan total modal sendiri/ekuitas”. Sedangkan menurut Sartono (2011:225) “Struktur modal merupakan perimbangan jumlah utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa”. Struktur modal yang optimal merupakan adanya keseimbangan pemakaian dalam kedua jenis modal yaitu modal asing dan modal sendiri. Modal asing dapat menurunkan laba perusahaan karena ada biaya bunga yang harus dibayar tetapi dapat juga mengurangi pembayaran pajak, apabila pemakaiannya sudah melewati batas yang optimal dapat menurunkan nilai perusahaan. Sedangkan modal sendiri tidak mengurangi laba karena tidak ada bunga yang harus dibayar tetapi tidak mengurangi pembayaran pajak, sehingga pembayaran dividen yang diambil dari keuntungan setelah pajak menjadi kecil. Apabila terlalu banyak memakai modal sendiri akan menurunkan nilai perusahaan karena pemegang saham merasa rugi tidak adanya tingkat pengembalian yang tinggi atau yang diharapkan oleh mereka.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Burhanudin dan Nuraini (2018), Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian Uttari dan Yadnya (2018), Struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Kohar dan Akramunnas (2017) juga menyatakan Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H₁. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Kebijakan Dividen. Menurut Hanafi dan Halim (2016:135), “kebijakan dividen adalah penentuan tentang berapa besarnya laba yang diperoleh dalam suatu periode akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen, dan akan ditahan di perusahaan dalam bentuk laba ditahan”. Adapun Menurut Sartono (2011:281), kebijakan dividen adalah: “suatu keputusan untuk menentukan apakah laba perusahaan akan dibagikan kepada investor sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan untuk pembiayaan investasi di masa mendatang”. Sedangkan menurut Riyanto (2016:265), “kebijakan dividen adalah kebijakan yang bersangkutan dengan penentuan pembagian pendapatan (*earning*) antara pengguna pendapatan untuk dibayarkan kepada para pemegang saham sebagai dividen atau untuk digunakan dalam perusahaan, yang berarti pendapatan tersebut harus ditanam di dalam perusahaan”. Dividen dimaknai sebagai proporsi pembagian laba perusahaan yang didistribusikan kepada para pemegang saham atas persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) menjadi suatu indikator penentu yang harus ditelaah dan diambil keputusannya oleh pihak manajemen seperti seberapa besar proporsi laba yang dibagikan (Amelinda dan Happy, 2018).

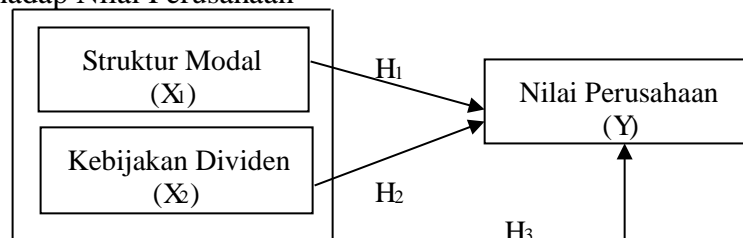
Hasil penelitian yang dilakukan Devianasari dan Santi (2015) kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, penelitian Uttari dan

Yadnya (2018), kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Serta penelitian Nurhayati (2013) yang menunjukkan kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. **H₂**. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan. Purnaya (2016:28) mengatakan bahwa nilai perusahaan sama dengan nilai saham (yaitu jumlah lembar saham dikalikan dengan nilai pasar per lembar) ditambah dengan nilai pasar utangnya. Akan tetapi, bila besarnya nilai utang dipegang konstan, maka setiap peningkatan nilai saham dengan sendirinya akan meningkatkan nilai perusahaan. Dalam hal ini peningkatan nilai perusahaan identik dengan peningkatan harga saham. Menurut Wijaya (2017:1) “Nilai perusahaan yang *go public* (perusahaan terbuka) tercermin pada harga pasar saham perusahaan, sedangkan nilai perusahaan yang belum *go public* (perusahaan tertutup) tercermin ketika perusahaan akan dijual”.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kohar dan Akramunnas (2017), Struktur modal dan kebijakan dividen berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan. Penelitian Mayoriza dan Majidah, (2018) Struktur modal dan kebijakan dividen berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.

H₃. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Struktur Modal dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan



Gambar 1. Kerangka Berpikir

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif digunakan dalam penelitian ini, karena data yang menjadi objek dalam penelitian ini merupakan data-data kuantitatif yang berupa angka-angka yang dihasilkan dari laporan keuangan (Sugiyono, 2017:13). Metode yang digunakan dengan metode Asosiatif. Menurut Sugiyono (2017:44) “metode asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel lebih”. Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010- 2019. Teknik sampling yang digunakan didalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2017:122), "*Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu". Alasan pemilihan sampel dengan menggunakan *purposive sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria sesuai dengan yang telah penulis tentukan. Oleh karena itu, sampel yang dipilih sengaja ditentukan berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk mendapatkan sampel yang representatif. Sampel dalam penelitian ini berjumlah

10 perusahaan sampel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 10 tahun yakni tahun 2010 sampai dengan tahun 2019.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu penggunaan data yang berasal dari dokumen-dokumen yang sudah ada, hal ini dilakukan dengan cara penelusuran dan pencatatan informasi yang diperlukan pada data sekunder berupa laporan keuangan periode 2010-2019 pada perusahaan makanan dan minuman. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier Berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Struktur Modal	100	0,02	302,87	87,4563	56,24661
Kebijakan Dividen	100	0,45	491,80	43,0703	58,51737
Nilai Perusahaan	100	15,67	4790,77	517,3799	890,11552
Valid N (listwise)	100				

Sumber : Data diolah (2022)

Variabel struktur modal dengan proksi *debt to equity ratio* (DER) yang merupakan rasio total hutang dengan total ekuitas perusahaan menunjukkan nilai minimum dari *debt to equity ratio* (DER) 0,02 kali, sedangkan nilai maksimum *debt to equity ratio* (DER) sebesar 302,87. Nilai rata-rata sebesar 87,4563, dengan standar deviasi sebesar 56,24661. Variabel kebijakan dividen dengan proksi (*dividend payout ratio*) memiliki nilai minimum sebesar 0,45. Nilai maksimum DPR sebesar 491,80. Nilai rata-rata adalah 43,0703 dengan standar deviasi sebesar 58,51737. Variabel nilai perusahaan yang diprosikan dengan *price to book value* (PBV) memiliki minimum sebesar 15,67 dan nilai maximum 4790,77. Nilai rata-rata PBV sebesar 517,3799. Nilai standar deviasi PBV sebesar 890,11552.

Pengujian Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	100
Normal Parameters^{a,b}	Mean Std. Deviation
	0,0000000 1,12342409
Most Extreme Differences	Absolute Positive Negative
	0,073 0,071 -0,073
Test Statistic	0,073
Asymp. Sig. (2-tailed)	,200 ^{c,d}

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance. Sumber: Data diolah (2022)

Pada tabel 2 dapat menunjukkan bahwa nilai probabilitas (asympt.Sig.) $0.200 > 0.05$, yang menunjukkan bahwa model regresi telah terdistribusi secara normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Pengujian Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Struktur_Modal	0,993	1,007
Kebijakan_Dividan	0,993	1,007

a. Dependent Variable: Nilai_Perusahaan

Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan hasil tabel 3 terlihat bahwa semua variabel bebas memiliki nilai *tolerance* > 0.10 dan nilai *VIF* < 10 , sehingga semua variabel bebas tidak terdapat multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Hasil Pengujian Heterokedastisitas Glejser

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,871	0,296		2,943	0,004
	Struktur_Modal	0,067	0,057	0,120	1,193	0,236
	Kebijakan_Dividan	-0,058	0,048	-0,120	-1,192	0,236

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan Hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji Glejser pada tabel 4 menunjukkan nilai probabilitas signifikansinya diatas $0,05$ (5%). Jadi, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan tidak terdapat adanya heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 5. Uji Durbin-Watson

Model	Change Statistics					Durbin-Watson
	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	0,649	58,510	3	95	0,000	1,981

a. Predictors: (Constant), Lag_Y, Kebijakan Dividen, Struktur Modal

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Data diolah (2022)

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa nilai durbin watson sebesar $1,981$ yang artinya $1,7152 < 1,981 < 2,2848$. Karena nilai DW $1,981$ lebih besar dari batas atas (DU) $1,7152$ dan kurang dari $4 - (1,7152) = 2,2848$, maka dapat

disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi pada data yang digunakan pada penelitian ini.

Regresi Linier Berganda

Tabel 6. Hasil Pengujian Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,314	0,561		5,911	0,000
Struktur_Modal	0,331	0,107	0,293	3,088	0,003
Kebijakan_Dividen	0,228	0,092	0,236	2,487	0,015

a. Dependent Variable: Nilai_Perusahaan

Sumber : Data diolah (2022)

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut: $Y = 3,314 + 0,331X_1 + 0,228X_2$

Konstanta sebesar 3.314 menunjukkan rata-rata nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman jika Struktur Modal dan Kebijakan Dividen sama dengan nol. Struktur Modal memiliki koefisien bertanda positif sebesar 0.331 persen, artinya setiap kenaikan struktur modal sebesar 1 persen diprediksi akan meningkatkan Nilai Perusahaan sebesar 33,1 persen, dengan asumsi Kebijakan Dividen tidak berubah. Kebijakan Dividen memiliki koefisien bertanda positif sebesar 0.228 persen, artinya setiap kenaikan Kebijakan Dividen sebesar 1 persen diprediksi akan meningkatkan Nilai Perusahaan sebesar 22,8 persen, dengan asumsi struktur modal tidak berubah.

Pengujian Hipotesis

Uji t Parsial

Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis (Uji t) Parsial

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,314	0,561		5,911	0,000
Struktur_Modal	0,331	0,107	0,293	3,088	0,003
Kebijakan_Dividen	0,228	0,092	0,236	2,487	0,015

a. Dependent Variable: Nilai_Perusahaan

Sumber : Data diolah (2022)

Berdasarkan tabel 7, dapat diketahui bahwa variabel Struktur Modal (X_1) memiliki nilai t_{hitung} 3,088 > t_{tabel} 1,984 dengan tingkat signifikan 0,003 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima menandakan bahwa Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan tabel 7, dapat diketahui bahwa variabel Kebijakan Dividen (X_2) memiliki nilai t_{hitung} 2,487 > t_{tabel} 1,984 dengan tingkat signifikan 0,015 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima menandakan bahwa Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan.

Uji F Simultan

Tabel 8. Uji F Secara Simultan

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	19,922	2	9,961	7,275	,001 ^b
Residual	132,808	97	1,369		
Total	152,730	99			

a. Dependent Variable: Nilai_Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Kebijakan_Dividenden, Struktur_Modal

Sumber : Data diolah (2022)

Berdasarkan tabel 8 diperoleh nilai $F_{hitung} 7,275 > F_{tabel} 3,94$ dengan tingkat signifikan $0,001 < 0,05$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya Terdapat pengaruh positif dan signifikan Struktur Modal dan Kebijakan Dividen secara simultan terhadap Nilai Perusahaan.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 9 Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,361 ^a	0,130	0,113	1,17011

a. Predictors: (Constant), Kebijakan_Dividenden, Struktur_Modal Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan tabel 9, dapat diketahui bahwa besarnya nilai koefisien determinasi ditunjukkan oleh nilai *R Square* sebesar 0,130 yang artinya variabel Struktur Modal (X_1) dan Kebijakan Dividen (X_2) secara simultan memberikan kontribusi terhadap variabel Nilai Perusahaan (Y) sebesar 13%, sedangkan sisanya sebesar 87% di sebabkan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Terdapat pengaruh positif dan signifikan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Burhanudin dan Nuraini (2018), bahwa Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian Uttari dan Yadnya (2018), Struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Kohar dan Akramunnas (2017) juga menyatakan Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Terdapat pengaruh positif dan signifikan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Devianasari dan Santi (2015) kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, penelitian Uttari dan Yadnya (2018), kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Serta penelitian Nurhayati (2013) yang menunjukkan kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Struktur Modal dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Terdapat pengaruh positif dan signifikan Struktur Modal dan Kebijakan Dividen secara simultan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Kohar dan Akramunnas (2017), Struktur modal dan kebijakan dividen berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan. Penelitian Mayoriza dan Majidah, (2018) Struktur modal dan kebijakan dividen berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.

Keterbatasan dan Agenda Penelitian Mendatang

Penelitian ini terbatas hanya pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman saja sehingga, kurang mewakili seluruh perusahaan manufaktur yang ada di Bursa Efek Indonesia, diharapkan penelitian selanjutnya agar meneliti perusahaan manufaktur secara keseluruhan agar hasil penelitian ini dapat di generalisasi. Bagi penelitian selanjutnya, dapat juga menambahkan variabel-variabel lain yang mempengaruhi nilai perusahaan yang belum diteliti dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dijelaskan maka penelitian ini menghasilkan kesimpulan sebagai berikut: Secara parsial struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2019. Secara parsial kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2019. Secara simultan struktur modal dan kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2019.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z., Yusniar, M. W., & Ziyad, M. (2016). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen Dan Size Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Properti Di Bursa Efek Indonesia). *JWM (Jurnal Wawasan Manajemen)*, 3(1), 91-102.
- Amelinda, R., & Happy, D. (2018). Analisis Faktor Pengendali Konflik Keagenan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Manajemen*, 22(2): 139-153.
- Amijaya, T., Pengestuti, I. D., & Mawardi, W. (2016). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas, Kebijakan Dividen, Sales Growth Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2014) (Doctoral dissertation, Diponegoro University).
- Burhanudin & Nuraini. (2018). Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividensebagai Variabel Pemoderasi. *Eco-Entrepreneurship*, 3(2): 1-20.
- Devianasari, N.L., & Suryantini, N.P.S. (2015). Pengaruh Price Earning Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Dividen Payout Ratio Terhadap Nilai

- Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 4(11), h: 3646 – 3674.
- Dewi, I., & Solihin, D. (2020). Pengaruh Current Ratio dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2018. *Jurnal Ilmiah Feasible (JIF)*, 2(2), 183-191. doi:<http://dx.doi.org/10.32493/fb.v2i2.2020.183-191.6231>
- Fahmi, Irham. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fatonah, S. (2016). Laju Dekomposisi Serasah Dalam Dua Sistem Budidaya Karet Pada Lahan Gambut Di Kawasan Rimbo Panjang. Riau.
- Galuh Phitaloka, N. (2018). Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Pemoderasi Pada Sektor Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di BEI. Thesis, STIE Perbanas Surabaya.
- Gayatri, Ni L.P.R., & Mustanda, I K. (2013). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan, *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*.
- Hanafi, Mahduh dan Abdul Halim, (2016), *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: (UPP) STIM YKPN.
- Kohar, A., & Akramunnas (2017). Pengaruh Struktur Modal dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *ASSETS*, 7(1).
- Mayoriza, S., & Majidah. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar dalam Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *e-Proceeding of Management*, 5(3): 3631-3639.
- Nurhayati, M. (2013). Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Pengaruhnya Terhadap Kebijakan Dividend dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, 5(2), h: 114 – 153.
- Prastuti, N.K.P., & Sudiartha, I.G.M. (2016). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(3).
- Purnaya, I. G. K. (2016). *Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Riyanto, B. (2016). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE
- Rosalia, J., Utami, W.B., & Pratiwi, D.N. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Sales Growth, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019). *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 22(02),
- Rovita, D.I dkk. (2014). Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan (Studi pada sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2009- 2012). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 17(1).
- Sari, Y. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividend dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018). Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.
- Sartono, A. (2011). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.

- Solihin, D. (2019), Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return on Asset Pada PT Kalbe Farma, *Kreatif Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 7(1).
- Oktavia, R. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. Skripsi. STIESIA Surabaya.
- Uttari & Yadnya (2018), Pengaruh Likuiditas Dan Struktur Modal Terhadap Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(6).
- Wijaya, D. (2017). *Manajemen Keuangan Konsep dan Penerapannya*. Jakarta: PT. Grasindo